

IHSG

Closing	Target Short term	%
5.746,65	5.800	+0,93%

IHSG SEKTORAL

Indeks	Chg (Point)	Chg
Energy	+230,54	+9,20%
Basic Material	+141,49	+9,97%
Industrials	+114,71	+8,55%
Consumer Non-Cyclicals	+32,31	+5,60%
Consumer Cyclicals	+46,89	+5,74%
Healthcare	+64,29	+4,88%
Financials	+83,18	+7,13%
Properties & Real Estate	+16,34	+2,36%
Technology	+189,74	+3,15%
Infrastructures	+116,67	+7,37%
Transportation & Logistic	+108,47	+7,38%

DAILY MOVERS

Top Movers	Chg	Top Laggards	Chg
BABY	+34,62%	GMTD	-14,91%
AHAP	+34,48%	GRIA	-14,88%
CTTH	+34,38%	CTBN	-14,77%
MHKI	+34,04%	DPUM	-14,67%
PSKT	+26,71%	MPMX	-14,49%

NET TRADING VALUE (Rp Milliar)

Today Foreign Net Trading Value	Net Sell -2.445,51
YTD 2026 Foreign Net Trading Value	Net Sell -64.254,15



Pada perdagangan Selasa (9/6), IHSG mengalami penguatan signifikan sebesar (+7,57%) ke level 5.746,65. Total volume perdagangan mencapai 42,04 miliar saham dengan nilai transaksi sebesar Rp27,99 triliun. Investor asing mencatatkan *net sell* sebesar -Rp2.445,51 miliar, dengan total *net sell* tahun 2026 sebesar -Rp64.254,15 miliar. Net Foreign Buy terbesar yaitu pada saham GOTO, EMAS, TINS, PTRO dan RAJA. Sementara Net Foreign Sell terbesar yaitu pada saham BBRI, BBCA, BMRI, TPIA dan AMMN.

Dari kawasan Asia Pasifik, bursa ditutup dominan menguat. Untuk Indeks Strait Times (+1,2%), KLSE (-0,2%), Hang Seng (-0,4%), Nikkei (+2,2%) dan Shanghai Stock Exchange (+1,3%).

Sementara itu, Wall Street ditutup dominan melemah. Indeks Dow Jones ditutup (+0,9%), S&P500 (-0,3%) dan Nasdaq (-1,0%).

Untuk perdagangan Rabu (10/6), IHSG diperkirakan bergerak menguat minimal menuju ke area sekitar level 5.800.

Untuk Informasi mengenai Victoria Sekuritas Indonesia

Silahkan scan QR Code berikut



DAILY NEWS

- Amerika Serikat diproyeksikan menaikkan tarif impor produk Indonesia menjadi sekitar 18% mulai 24 Juli 2026 melalui skema Pasal 301 terkait isu kerja paksa dan kelebihan kapasitas produksi. Meski masih menunggu proses final dan sejumlah produk berpotensi dikecualikan, pemerintah menilai posisi Indonesia relatif lebih baik dibanding banyak negara lain serta didukung kemajuan kerja sama perdagangan bilateral dan proses akses OECD.

- Indonesian Mining Association (IMA) mendukung rencana relaksasi target produksi batu bara dalam RKAB 2026 karena dinilai dapat membantu perusahaan mengimbangi kenaikan biaya operasional akibat penguatan dolar AS, menjaga keberlanjutan operasi tambang, mencegah PHK, serta mengoptimalkan penerimaan negara di tengah tingginya harga komoditas. Pemerintah berencana menyesuaikan kuota produksi secara fleksibel dengan proses revisi RKAB dimulai pada Juli 2026.

- IMF memperingatkan bahwa dunia memasuki era baru yang akan ditandai guncangan ekonomi berulang, sehingga stabilitas global seperti masa lalu tidak akan kembali. IMF menyoroti dampak negatif globalisasi, ancaman AI terhadap lapangan kerja, serta memangkas proyeksi pertumbuhan ekonomi global 2026 menjadi 3,1%. Perlambatan ini diperburuk oleh konflik AS-Israel versus Iran yang mendorong lonjakan harga energi akibat terganggunya Selat Hormuz.

- Bank Sentral China (PBOC) kembali membeli emas pada Mei 2026, memperpanjang tren akumulasi selama 19 bulan berturut-turut, dengan total cadangan emas mencapai 74,96 juta ons. Pembelian ini mencerminkan strategi diversifikasi cadangan internasional dan penguatan aset lindung nilai di tengah ketidakpastian global, terutama karena porsi emas China masih jauh di bawah rata-rata global.

Indices

SEA Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDX Composite Index	5.747	404,5	7,6%	-34,3%	-19,2%	5.342		9.135	
Strait Times Index	5.023	59,6	1,2%	7,9%	27,6%	3.879		5.138	
KLSE Index	1.676	-4,0	-0,2%	0,3%	10,3%	1.501		1.771	
Asia Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Hang Seng Index	24.566	-91,2	-0,4%	-6,7%	1,6%	23.238		27.968	
SSE Composite Index	4.010	50,7	1,3%	1,0%	18,0%	3.360		4.243	
Nikkei-225 Index	65.417	1392,0	2,2%	30,0%	71,7%	37.834		68.402	
KSE KOSPI Index	8.097	612,5	8,2%	87,9%	183,5%	2.856		8.801	
US Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Dow Jones	50.872	86,1	0,2%	5,1%	19,0%	42.172		51.562	
Nasdaq	25.679	-250,8	-1,0%	10,5%	31,1%	19.407		27.094	
S&P 500	7.387	-19,1	-0,3%	7,7%	23,0%	5.968		7.610	
Europe Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
FTSE100 - London	10.227	-145,9	-1,4%	2,8%	15,8%	8.719		10.911	
DAX-German	24.433	-183,2	-0,7%	-0,4%	1,1%	22.301		25.421	

DAILY NEWS

- PT Mega Perintis Tbk (ZONE) mengalokasikan belanja modal Rp20,7 miliar pada 2026 untuk membuka lima gerai baru, merevitalisasi empat gerai lama, dan membeli mesin otomatis. Perseroan menargetkan pertumbuhan penjualan 85%, kontribusi penjualan online 37%, serta kenaikan laba 10–15%, didukung ekspansi gerai, strategi promosi agresif, dan respons positif terhadap konsep toko Manzone x Minimal.

- PT Jayamas Medica Industri Tbk (OMED) memperluas bisnis ke pasar lensa katarak (intraocular lens/IOL) sebagai strategi pertumbuhan sekaligus upaya membantu mengatasi tingginya kasus katarak di Indonesia. Perseroan menargetkan ekspansi ini rampung pada kuartal IV-2026 setelah melalui uji klinis yang dimulai tahun ini. OMED melihat peluang besar karena kebutuhan lensa katarak nasional masih tinggi dan mayoritas pasokan berasal dari impor.

- PT Multi Medika Internasional Tbk (MMIX) mempercepat transformasi bisnis dengan membangun pabrik popok melalui joint venture dengan Fujian Nice Paper di Tangerang. Fasilitas berkapasitas hingga 900 popok per menit ini akan melokalisasi produksi merek MIUBaby serta secara bertahap memproduksi popok dewasa, pembalut wanita, dan tisu basah. MMIX menargetkan efisiensi biaya, peningkatan margin, serta menjadikan segmen mom & baby care sebagai kontributor 40–50% pendapatan 2026.

- Pemegang saham TLKM menyetujui pembagian dividen sebesar Rp21,9 triliun atau Rp221 per saham untuk tahun buku 2025 yang akan dibayarkan paling lambat 10 Juli 2026, serta program buyback saham senilai maksimal Rp4 triliun hingga Juni 2027 guna meningkatkan nilai pemegang saham dan menjaga stabilitas harga saham. Perseroan juga melanjutkan transformasi bisnis melalui divestasi aset non-inti, monetisasi infrastruktur dan spin-off bisnis fiber ke InfraNexia.

Kurs	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDR/SGD	14.084	35,9	0,3%	12.575		14.084	
IDR/HKD	2.319	16,6	0,7%	2.053		2.319	
IDR/CNY	2.679	15,1	0,6%	2.245		2.679	
IDR/YEN (100yen)	11.341	63,0	0,6%	10.598		11.355	
IDR/USD	18.171	132,0	0,7%	16.109		18.171	
IDR/EUR	20.928	-55,4	-0,3%	18.542		20.983	

Commodity	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
WTI Futures 1 Month	89	-2,6	-2,8%	55		113	
ICE Coal Newcastle	149	1,7	1,1%	105		154	
Gold Spot \$/OZ	4.260	-70,4	-1,6%	3.271		5.415	
Nickel LME USD/Mt	18.032	-291,5	-1,6%	14.235		19.607	
LME TIN USD/Mt	52.219	-681,0	-1,3%	32.371		57.947	
CPO MYR/Mt	4.492	14,5	0,3%	3.909		4.759	

Indonesia Economic Indicator

	3Q2025	4Q2025	1Q2026
GDP Growth (%)	5.04%	5.39%	5.61%
Trade Balance (US\$ Mil)	16.033	10.234	7.975
Current Account (US\$ Mil)	3.969	-2.478	-4.008
Current Account (% of GDP)	1.07	-0.67	-1.09
	Maret 26	April 26	Mei 26
Rupiah/US\$ (JISDOR)	16.911	17.141	17.546
Inflasi (% YoY)	3.48	2.42	3.08
Benchmark Rate (%)	4.75	4.75	5.25
Foreign Reserve (US\$ Bil)	\$148.2B	\$146.2B	\$144.9B

TRADING IDEA

ITMG - Swing Trading Buy

Close	21.800	
Suggested Entry Point	21.450	
Target Price 1	22.775	+6,18%
Target Price 2	23.725	+10,61%
Stop Loss	20.375	-5,01%
Support 1	21.575	-0,00%
Support 2	20.900	-2,56%

Technical View

Saham ITMG perdagangan Selasa (9/6) ditutup melemah ke level 21.800. Saat ini ITMG berada pada area *support*-nya di level 20.900 – 22.000. Jika ITMG bisa bertahan pada area *support* tersebut maka berpotensi *rebound* dengan target minimal ke level 22.775 – 23.725.

Secara teknikal, saat ini ITMG memiliki momentum yang mencoba bergerak ke atas angka 0, tepatnya berada di angka -525 seiring MACD yang berpotensi *Golden Cross*. Ruang potensi kenaikan/reversal ITMG masih terbuka apabila tidak turun menembus level < 20.375.

Selain itu, kami juga melihat katalis positif untuk saham ITMG, meski mencatat penurunan kinerja pada Q1-2026, dengan laba bersih turun sebesar -13,26% YoY. Katalis positif ITMG di 2026 meliputi kenaikan harga batu bara global yang didorong ketegangan geopolitik serta permintaan batu bara termal Asia yang tetap solid, sehingga berpotensi meningkatkan ASP, margin, dan mendorong pemulihan laba perusahaan. Prospek tersebut didukung disiplin biaya operasional yang kuat, kontrak penjualan yang telah terserap hampir penuh, serta dividend yield yang tetap menarik.

Strategi Buy on Weakness bisa diterapkan ketika ITMG berada di range level 20.900 – 22.000 dan untuk Strategi penjualan bisa terapkan Sell on Strength ataupun Trend Following selagi ITMG belum menunjukkan tanda-tanda akan terjadi patah trend atau reversal.

Dengan ini kami rekomendasikan Trading Buy untuk ITMG dengan Target Price 1 di level 22.775 dan Target Price 2 di level 23.725.

Recommendation Legend:

TRADING BUY : Posisi beli untuk jangka pendek / *trading* , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

NEUTRAL : Tidak mengambil posisi pada saham yang bersangkutan / posisi tahan jika telah memiliki saham tersebut.

TRADING SELL : Posisi jual untuk jangka pendek , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.



Masih tunggu apa lagi? Segera buka tabungan VIP SAFE Bank Victoria untuk mempermudah pembayaran pasar modal Anda. [#YukNabungSaham](#) [#Yukmulaisekarang](#) [#AkuInvestor](#) [#Victoriasekuritas](#)

Corporate Action

Dividen Tunai

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen
10 Jun 26	SPTO	PT Surya Pertiwi Tbk	24 Jun 26	Rp35/saham
10 Jun 26	MDKI	PT Emdeki Utama Tbk	3 Jul 26	Rp9/saham
10 Jun 26	INCO	PT Vale Indonesia Tbk	26 Jun 26	Rp77,64/saham
10 Jun 26	BLOG	PT Trimitra Trans Persada Tbk	3 Jul 26	Rp21/saham
10 Jun 26	EURO	PT Estee Gold Feet Tbk	1 Jul 26	Rp0,8/saham
10 Jun 26	TMAS	PT Temas Tbk	3 Jul 26	R4/saham
11 Jun 26	ZONE	PT Mega Perintis Tbk	26 Jun 26	Rp12/saham
11 Jun 26	PSAB	PT J Resources Asia Pasifik Tbk	30 Jun 26	Rp105/saham

Dividen Saham & Saham Bonus

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Rasio Dividen
8 Jul 26	SPMA	PT Suparma Tbk	30 Jul 26	100 : 30
-	-	-	-	-

Dividen Tunai dan Saham

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen	Rasio Dividen
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

Right Issue / HMETD

Cum-Date	Ticker	Emiten	Tanggal Akhir Pelaksanaan HMETD	Nilai Pelaksanaan HMETD	Rasio HMETD
12 Jun 26	CASH	PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk	25 Jun 26	Rp238	169 : 117
12 Jun 26	MPPA	PT Matahari Putra Prima Tbk	25 Jun 26	Rp50	114 : 211
15 Jun 26	RMKO	PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk	26 Jun 26	Rp350	175 : 64
24 Jun 26	YOII	PT Asuransi Digital Bersama Tbk	13 Jul 26	Rp100	5 : 1
24 Jun 26	BNBR	PT Bakrie & Brothers Tbk	13 Jul 26	Rp53	27 : 14

*Tentative

RUPS & RUPSLB

Recording Date	Ticker	Emiten	Tanggal Penerbitan KTUR	Tanggal RUPS/LB
8 Jun 26	GMFI	PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	9 Juni 26	1 Jul 26
9 Jun 26	AHAP	PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	10 Juni 26	2 Jul 26
9 Jun 26	BOBA	PT Formosa Ingredient Factory Tbk	10 Juni 26	2 Jul 26
9 Jun 26	BIKE	PT Sepeda Bersama Indonesia Tbk	10 Juni 26	2 Jul 26
12 Jun 26	KRYA	PT Bangun Karya Perkasa Tbk	17 Juni 26	9 Jul 26
17 Jun 26	WTON	PT Wijaya Karya Beton Tbk	18 Juni 26	10 Jul 26
22 Jun 26	SMMA	PT Sinar Mas Multiartha Tbk	23 Juni 26	15 Jul 26
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

Corporate Action

Public Expose

Tanggal Public Expose	Ticker	Emiten
10 Juni 26	ARGO	PT Argo Pantes Tbk
10 Juni 26	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk
10 Juni 26	FUJI	PT Fuji Finance Indonesia Tbk
10 Juni 26	GMFI	PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk
10 Juni 26	GZCO	PT Gozco Plantations Tbk
10 Juni 26	HADE	PT Himalaya Energi Perkasa Tbk
10 Juni 26	INDO	PT Royalindo Investa Wijaya Tbk
10 Juni 26	INOV	PT Inocycle Technology Group Tbk
10 Juni 26	KSIX	PT Kentanix Supra International Tbk
10 Juni 26	MKTR	PT Menthobi Karyatama Raya Tbk

Penawaran Saham Perdana / IPO

Tanggal Efektif	Masa Penawaran	Emiten	Jumlah Saham IPO	Harga Penawaran	Listing Date	Underwriter
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-

*Tentative

Kalender Ekonomi

Tanggal	Waktu	Negara	Event	Previous	Consensus	Forecast
10 Jun 2026	8:30 AM	China	Inflation Rate YoY MAY	1.2%	1.3%	1.4%
10 Jun 2026	8:30 AM	China	Inflation Rate MoM MAY	0.3%		0.0%
10 Jun 2026	8:30 AM	China	PPI YoY MAY	2.8%	3.8%	3.8%
10 Jun 2026	10:00 AM	Indonesia	Consumer Confidence MAY	123.0		124
10 Jun 2026	7:30 PM	United States	Core Inflation Rate MoM MAY	0.4%	0.3%	0.3%
10 Jun 2026	7:30 PM	United States	Core Inflation Rate YoY MAY	2.8%	2.9%	2.9%
10 Jun 2026	7:30 PM	United States	Inflation Rate MoM MAY	0.6%	0.5%	0.4%
10 Jun 2026	7:30 PM	United States	Inflation Rate YoY MAY	3.8%	4.2%	4.0%
10 Jun 2026	8:45 PM	Canada	BoC Interest Rate Decision	2.25%	2.25%	2.25%
10 Jun 2026	11:00 PM	Rusia	Inflation Rate MoM MAY	0.1%	0.2%	0.3%
10 Jun 2026	11:00 PM	Rusia	Inflation Rate YoY MAY	5.6%	5.4%	5.5%
11 Jun 2026	6:00 AM	South Korea	Unemployment Rate MAY	2.8%		2.8%
11 Jun 2026	8:00 AM	Australia	Consumer Inflation Expectations JUN	5.6%		6.5%

Research Division

PT Victoria Sekuritas Indonesia
Graha BIP Level 3A
Jalan Jend. Gatot Subroto Kav.23
Jakarta Selatan – 12930
Phone. 021 3000 8898

For more information about us click
<https://linktr.ee/victoriasekuritas>

Disclaimer: This report has been prepared by PT Victoria Sekuritas Indonesia and its affiliates solely for informational purposes. The contents of this report do not constitute an offer, recommendation, or investment advice regarding any particular security, nor do they take into account the investment objectives, risk profile, or financial condition of individual investors. Investors are expected to make their own independent investment decisions and are strongly advised to consult with licensed financial advisors.

The information in this report has been compiled from sources believed to be reliable at the time of publication. However, PT Victoria Sekuritas Indonesia makes no representation or warranty as to the completeness, accuracy, or timeliness of the information provided. Opinions and projections contained herein are subject to change without prior notice.

In the event that PT Victoria Sekuritas Indonesia has any interest in the securities recommended in this report, such interests will be disclosed to investors in accordance with applicable regulations.

PT Victoria Sekuritas Indonesia and all related parties shall not be held liable for any direct or indirect losses arising from the use of any part or the entirety of this report.